

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darussalim

Madrasah Ibtidiyah (MI) Darussalim berdiri pada tanggal 10 Januari 1967 bertepatan dengan tanggal 10 Syawwal 1357 H. Pada awal berdirinya, hanya dengan ruangan yang berdinding kajang (daun rumbia) yang kotor dan penuh debu, dan hanya mempunyai 2 ruangan saja. Pada ruangan yang sederhana itulah para siswa menimba ilmu pengetahuan agama dari Guru H. Ahmad Sanusi.

Adapun pendiri MI Darussalim bernama K.H. Ahmad Sanusi, beliau lahir pada tanggal 6 Januari 1939 di desa Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Beliau merupakan alumni MI Darussalam Martapura 1961, akademi ilmu Hadits tahun 1964 di Martapura, dan juga pernah mengikuti PGAAN tahun 1972 di Banjarmasin. Beliau dahulunya sempat mengajar di Madrasah As-Salaam Martapura, kemudian pada tahun 1965 kembali ke Bati-Bati, dan mengajar di Madrasah Islamiyah pada sore hari.

Tahun 1967 beliau mendirikan MI Darussalim. Sistem pendidikan yang dipakai adalah sistem klasikal dengan mata pelajaran agama dan umum yaitu perpaduan mata pelajaran Madrasah Ibtidiyah Darussalam Martapura dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program departemen agama. Berdirinya MI Darussalim dilatarbelakangi oleh keinginan pendiri

yang kuat untuk mencerdaskan bangsa, khususnya masyarakat Bati-Bati agar mereka mendapat ilmu agama sebagai bekal dunia dan akhirat.

Pada tahun pertama berdirinya MI Darussalim, pendirinya tidak luput dari rintangan dan hinaan sebagian masyarakat. Tetapi dengan keyakinan dan niat yang kuat dan ikhlas, beliau tetap menghadapinya dengan tabah dan sabar. Beliau menerima dan mengajar sendiri murid-murid yang berumur 6 – 7 tahun, sampai berjalan tahun kedua bertambahlah guru-guru dan murid-murid seiring dengan bertambahnya ruangan. Pada tahun 1975, MI Darussalim telah meluluskan siswa-siswanya yang pertama dengan jumlah 8 orang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darussalim

Visi dari MI Darussalim adalah “Terwujudnya siswa yang berkualitas, terampil, cerdas, sehat jasmani dan rohani, dan mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka membentuk watak dan kepribadian anak yang berakhlak mulia, beriman, bertakwa, bertanggung jawab, serta berpengetahuan”.

Adapun misi MI Darussalim adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran MI melalui pengembangan sistem pembelajaran secara kualitatif dan kuantitatif.
- b. Terwujudnya kemampuan dan pengetahuan siswa MI melalui pembelajaran CTL dan PAIKEMI.
- c. Meningkatkan program pembelajaran melalui kurikulum berbasis kompetensi dan menyiapkan tenaga guru yang terampil dan

berkualitas serta dapat menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai.

- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menunjang proses pembelajaran, sarana dan prasarana.

Demi terlaksananya visi dan misi tersebut, maka dibuatlah semacam tujuan dari MI Darussalim sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- c. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan.
- d. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang komputer dan internet.
- f. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang komputer.
- g. Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium IPA.

3. Profil Madrasah MI Darussalim

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Darussalim

NSM : 11263010002

NPSN : 60722782

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : B

Alamat : Jalan Pahlawan RT. 08 RW. 03 No. 43 Kecamatan
Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Darussalim

Pada tahun pelajaran 2018/2019 guru dan staf tata usaha MI Darussalim berjumlah 32 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Darussalim

No.	Nama	Jabatan
1.	Sibawaihi	Kepala Madrasah
2.	Rislani, S. Pd. I	Wali Kelas 1 ^A
3.	Idawati	Wali Kelas 1 ^B
4.	Rahmadi, S. Pd. I	Wali Kelas 2 ^A
5.	Muhammad Arsyad, S. Pd. I	Wali Kelas 2 ^B
6.	Ahmad, S. Pd. I	Wali Kelas 3 ^A
7.	Zainal Lutfi, S. Pd. I	Wali Kelas 3 ^B
8.	Muhammad Alwi, S. Pd. I	Wali Kelas 3 ^C
9.	Syamsuddin	Wali Kelas 4 ^A
10.	Rahmawati, S. Pd. I	Wali Kelas 4 ^B
11.	M. Thoha	Wali Kelas 4 ^C
12.	Muhammad Hasani, S. Pd. I	Wali Kelas 5 ^A
13.	Nahwani, S. Pd. I	Wali Kelas 5 ^B
14.	Sayuti, S. Pd. I	Wali Kelas 6 ^A /TU
15.	Jamil Hasyim, S.Ag.	Wali Kelas 6 ^B
16.	Zekiyani, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
17.	Nurul Huda	Guru Mata Pelajaran SKI
18.	Asmiah, S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran IPS
19.	Muhammad Rusydiani, S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V dan VI
20.	Juhrani	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
21.	Alfiatul Hasanah, S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran PAI Kelas III ^B
22.	Ahmad Nur, S. Pd. I	Guru MDTA
23.	Muhammad Nor Helmi, S. Pd.	Guru TPQ

Tabel VI. (Lanjutan)

No.	Nama	Jabatan
24.	Zainuddin	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
25.	M. Rozain	Guru Mata Pelajaran PAI Kelas IV ^A
26.	Khairiyah, S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran Matematika dan PKn
27.	Husnul Hakim	Guru TPQ
28.	Muhammad Muttaqin	Kebersihan
29.	Kasful Anwar	Kebersihan
30.	Tamjidillah	Keamanan

5. Keadaan Siswa MI Darussalim

Pada tahun pelajaran 2018/2019 siswa MI Darussalim berjumlah 491 yang terbagi dalam 14 rombongan belajar (kelas). Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VII. Keadaan Siswa MI Darussalim Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas		Banyak Siswa
1.	I	A	38
		B	40
2.	II	A	41
		B	38
3.	III	A	37
		B	36
		C	34
4.	IV	A	40
		B	38
		C	36
5.	V	A	30
		B	28
6.	VI	A	29
		B	26
Jumlah Siswa			491

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darussalim

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Darussalim untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Sarana dan Prasarana MI Darussalim

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	16
2.	Ruang kepala madrasah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Musholla	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Toilet Siswa	4
8.	Toilet guru	2
9.	Kursi siswa	500
10.	Meja siswa	500
11.	Kursi guru	16
12.	Meja guru	16
13.	Papan tulis	16
14.	Lemari di ruang kelas	16
15.	Laptop	4
16.	Komputer	3
17.	LCD	2
18.	Printer	4
19.	Mesin scanner	2
20.	Meja guru dan pegawai	20
21.	Kursi guru dan pegawai	20
22.	Lemari arsip	4
23.	Kotak P3K	1
24.	Brankas	1
25.	Wastafel	1

7. Jadwal Belajar MI Darussalim

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita. Sebelum pembelajaran, siswa membaca *Aqidatul Awam* dan doa sebelum belajar yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00, kecuali hari Jum'at kegiatan belajar mengajar hanya sampai dengan pukul 11.00. Upacara dilaksanakan setiap hari Senin pukul 06.30 wita.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 07-29 September 2018. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang “Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen diterapkan strategi *brainstorming*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan strategi dan metode konvensional. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 6 jam pelajaran

dengan 2 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi *brainstorming*. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu pertama, guru melontarkan suatu masalah mengenai adab-adab ketika berada di tempat ibadah dan di tempat umum. Masing-masing siswa diminta mengeluarkan pendapatnya kemudian menuliskannya di papan tulis tanpa dikritik secara langsung. Kemudian siswa mengualifikasikan pendapat, yakni memilah dan memilih pendapat-pendapat yang sudah mereka curahkan dan ditulis di papan tulis, pendapat yang dianggap tidak sesuai dengan topik dapat dibuang. Selanjutnya, siswa diminta untuk meninjau kembali pendapat-pendapat yang telah dikualifikasi, jika terdapat kesamaan pendapat maka yang diambil adalah pendapat yang relevan dengan topik dan pembahasan. Terakhir, guru bersama siswa menyimpulkan butir-butir alternatif dari berbagai pendapat untuk pemecahan masalah yang disetujui atau

disepakati bersama, kemudian hasilnya dijadikan suatu informasi untuk pembelajaran bersama.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel IX. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Jum'at, 07 September 2018	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Jum'at, 14 September 2018	1-3	Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum
3	Jum'at, 21 September 2018	1-3	Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum
4	Jum'at, 28 September 2019	1-2	Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan strategi dan metode konvensional, yakni dengan metode ceramah serta hanya menggunakan pendekatan *teacher centered*, sehingga kegiatan siswa

hanya memperhatikan penjelasan guru saja. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian bagi siswa yang belum paham diberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru menjawab pertanyaan siswa.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Sabtu, 08 September 2018	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Sabtu, 15 September 2018	1-3	Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum
3	Sabtu, 22 September 2018	1-3	Berakhlak di Tempat Ibadah dan Tempat Umum
4	Sabtu, 29 September 2019	1-2	Tes Akhir

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 07 September 2018 dan 08 September 2018 (lihat lampiran XX dan XXI). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XI. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	50	50
Nilai Terendah	20	30
Rata-rata	42,14	45,00
Standar Deviasi	9,172	5,724
Varians	84,127	32,759

Tabel XI menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai selisih 2,86. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	28	0,000	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	30	0,000		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XII, berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui angka probabilitas data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti

kedua data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIII. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,064	Homogen
Kontrol	30		

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XIII di atas, diketahui angka probabilitas adalah 0,064 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Kedua data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIV, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,321. Karena $0,321 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIV.

E. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Data untuk prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai proses pembelajaran dalam ranah afektif selama proses pembelajaran berlangsung dan nilai tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 28 September 2018 dan 29 September 2018. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir	28 orang	30 orang
Jumlah	28 orang	30 orang

Berdasarkan tabel XIV, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 28 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 30 orang siswa (100%).

1. Nilai Proses Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai proses belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Nilai Proses Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	0	0%	A	Amat Baik
80 – 89	7	25%	B	Baik
70 – 79	14	50%	C	Cukup
0 – 69	7	25%	D	Kurang
	28	100%		

Berdasarkan tabel XV di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 7 orang siswa (25%) mendapat predikat B, 14 orang siswa (50%) mendapat predikat C, dan 7 orang siswa (25%) mendapat predikat D, sedangkan untuk predikat A tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 74,39 dan berada pada predikat C.

2. Nilai Proses Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai proses belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Nilai Proses Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	0	0%	A	Amat Baik
80 – 89	0	0%	B	Baik
70 – 79	0	0%	C	Cukup
0 – 69	30	100%	D	Kurang
	30	100%		

Berdasarkan tabel XVI di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol semua siswa (100%) mendapat predikat D, sedangkan yang mendapat predikat A, B, dan C tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 13,14 dan berada pada predikat D.

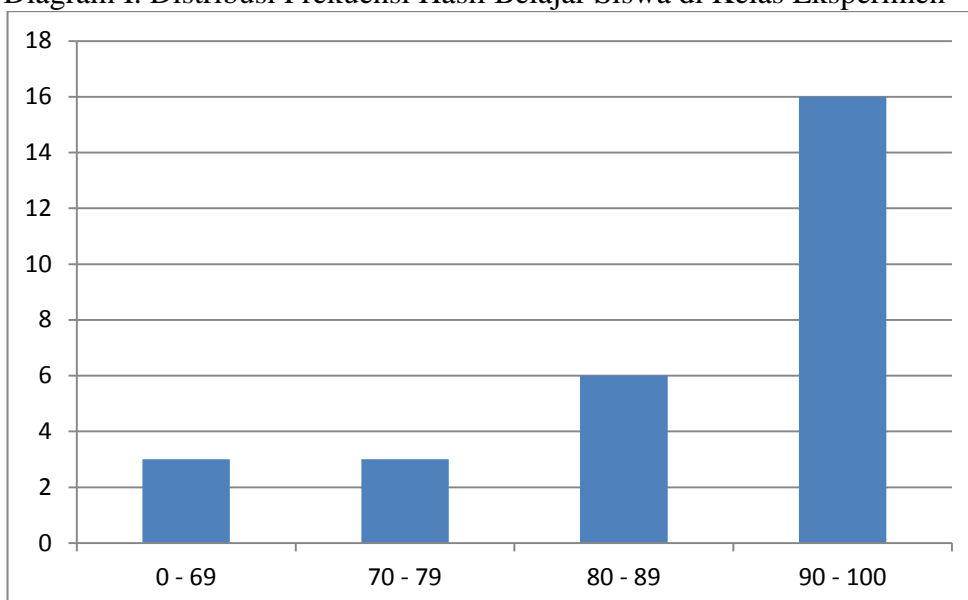
3. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	16	57,14%	A	Amat Baik
80 – 89	6	21,43%	B	Baik
70 – 79	3	10,71%	C	Cukup
0 – 69	3	10,71%	D	Kurang
	28	100%		

Diagram I. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel XVII dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 16 orang siswa (57,14%) mendapat predikat A, 6 orang siswa (21,43%) mendapat predikat B, 3 orang siswa (10,71%) mendapat predikat C, dan 3 orang siswa (10,71%) mendapat predikat D. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 86,07 dan berada pada predikat B.

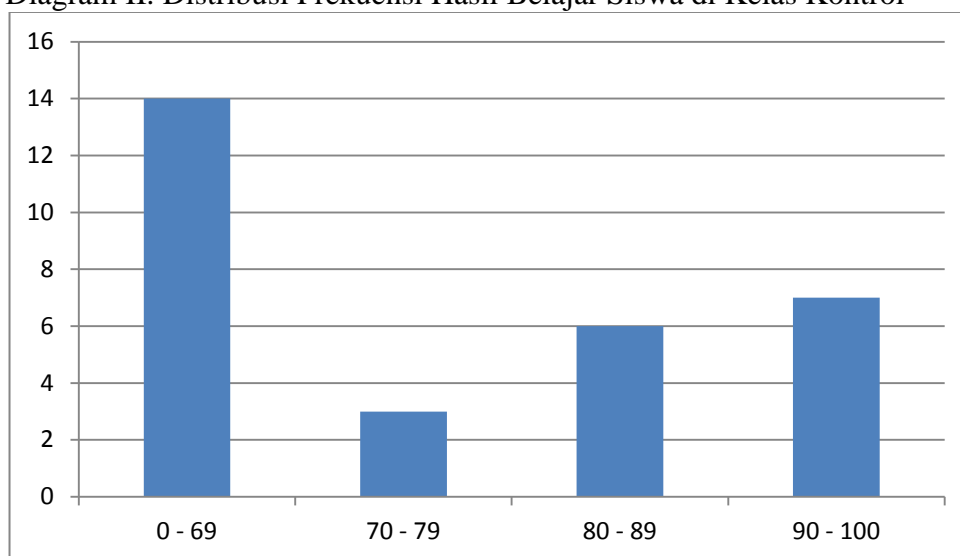
4. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	7	23,33%	A	Amat Baik
80 – 89	6	20%	B	Baik
70 – 79	3	10%	C	Cukup
0 – 69	14	46,67%	D	Kurang
	30	100%		

Diagram II. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel XVIII dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 7 orang siswa (23,33%) mendapat predikat A, 6 orang siswa (20%) mendapat predikat B, 3 orang siswa (10%) mendapat predikat C, dan 14 orang siswa (46,67%) mendapat predikat D. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 68,33 dan berada pada predikat D.

F. Uji Beda Prestasi Belajar Siswa

1. Nilai Proses Belajar Siswa

Rangkuman nilai proses belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Nilai Proses Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	83,32	22,22
Nilai Terendah	55,55	11,11
Rata-rata	74,39	13,14
Standar Deviasi	7,45	3,71
Varians	55,62	13,79

Tabel XIX menunjukkan bahwa rata-rata nilai proses belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 61,25. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas Nilai Proses Belajar Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	28	0,029	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	30	0,000		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XX, berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,029 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data kelas kontrol

juga tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai proses belajar siswa tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data nilai proses belajar siswa tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai proses belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXI. Rangkuman Uji Homogenitas Nilai Proses Belajar Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,000	Tidak Homogen
Kontrol	30		

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XXI di atas, diketahui angka probabilitas adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai proses belajar siswa bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Kedua data tidak berdistribusi normal dan bersifat tidak homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIX, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai proses belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIX.

2. Hasil Belajar Siswa

Rangkuman hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*) yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	50	10
Rata-rata	86,07	68,33
Standar Deviasi	14,742	20,692
Varians	217,328	428,161

Tabel XXII menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 17,74. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	28	0,001	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	30	0,097		Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XXIII, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,001 < 0,05$ yang berarti data hasil belajar siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Sedangkan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,097 > 0,05$ yang berarti data hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui salah satu data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXIV. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,134	Homogen
Kontrol	30		

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XXIV di atas, diketahui angka probabilitas adalah $0,134 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXIII.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Salah satu data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXXIV, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXIV.

G. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Prestasi belajar dalam penelitian ini mencakup nilai proses belajar dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai proses belajar kelas eksperimen adalah 74,39 sedangkan rata-rata nilai proses belajar kelas kontrol 13,14. Nilai proses belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih yang sangat jauh, yakni 61,25.

Adapun hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 43,93 dari nilai rata-rata kemampuan awal 42,14 menjadi 86,07 pada nilai rata-rata tes akhir. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 23,33 dari nilai rata-

rata kemampuan awal 45,00 menjadi 68,33 pada nilai rata-rata tes akhir. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 17,74. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U pada data nilai proses belajar siswa didapat nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai proses belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti juga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *brainstorming* memiliki perbedaan yang signifikan dengan prestasi belajar kelas kontrol yang menggunakan strategi dan metode konvensional pada pembelajaran Akidah Akhlak. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi *brainstorming* terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada prestasi belajar siswa kelas V MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Menurut analisa peneliti, kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa di kelas eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dari strategi yang

diterapkan, sebagaimana yang dikemukakan Roestiyah dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* bahwa *brainstorming* dilaksanakan dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat, atau komentar¹. Sedangkan siswa di kelas kontrol hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut analisa peneliti, penjelasan tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama dalam ranah afektif. Hal ini selaras dengan pendapat Anggraini, bahwa *brainstorming* dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa, merangsang partisipasi siswa, memancing timbulnya gagasan-gagasan dan pendapat baru, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.²

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *brainstorming* dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa, sehingga strategi *brainstorming* dapat dipilih guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

¹ Roestiyah, *Strategi Belajar...*, h. 73.

² Noveria Anggraini Fiaji, "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf...", h. 4.